

ABSTRAK

Rosid, Harun Ar. ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PENGRAJIN BATU BATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (Study Kasus Batu Bata Pancormas Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo) Skripsi, Program Studi Ekonomi, Stara Satu, Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid. Pembimbing (I) Moh Idil Ghuftron, M.EI, Pembimbing (II) Fahrudin, M.M

Kata kunci: Strategi pemasaran, pendapatan, bauran pemasan

Penelitian ini di latar belakang oleh suatu permasalahan yaitu, bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh pengrajin batu bata pancor mas dalam meningkatkan pendapatan dan bagaimana pendapatan pengrajin batu bata pancor mas dalam meningkatkan pendapatan Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. yang bertujuan untuk mengkaji strategi pemasaran yang diterapkan oleh pengrajin bata bata pancor mas dalam meningkatkan pendapatan pengrajin pancor mas serta untuk mengkaji bagaimana pendapatan pengrajin batu bata pancor mas Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian analisis melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan pengrajin batu bata pancormas Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo bahwa strategi pemasaran yang diterapkan dalam meningkatkan pendapatan petani adalah dengan menerapkan sistem bauran pemasaran: *product, price, place dan promotion*. Dari strategi yang diterapkan, pendapatan pengrajin batu bata pancor mas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan 3 jenis batu bata super, standar dan biasa Yaitu pada bulan Januari hingga maret dengan produksi 66.000 rata-rata pendapatan batu bata pancormas sebesar Rp. 26.400.000 sedangkan pada bulan april hingga Juni produksi 75.600 rata-rata pendapatan meningkat menjadi Rp. 32.150.000.